
**PERBEDAAN HASIL KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* PADA TEMA 1 KELAS 3 GUGUS 3
KEC. MANGARAN KAB. SITUBONDO TAHUN 2019/2020**

Lailatul Chusna¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
E-mail: Lananana728@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dilatar belakangi oleh kesulitan siswa dalam membaca lancar pada kelas 3 gugus 3 Kec. Mangaran Kab. Situbondo. Penelitian ini dilakukan menggunakan model *Picture And Picture* dan model *Cooperative Learning*. Tujuan penelitian yaitu untuk melihat apakah terdapat perbedaan dari hasil kemampuan membaca lancar siswa dengan model *Picture And Picture* maupun model *Cooperative Learning* pada Tema 1 Kelas 3 Gugus 3 Kec. Mangaran Kab. Situbondo Tahun 2019/2020. Sampel dalam penelitian berjumlah 16 siswa untuk kelas Eksperimen (SDN 1 Tanjung Glugur) dan 15 siswa untuk kelas Kontrol (SD 2 Tanjung Glugur). Instrumen dalam penelitian ini berupa tes lisan. Berdasarkan hasil data tersebut, diperoleh besar nilai sig yaitu 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikan yaitu 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, terdapat perbedaan hasil yang signifikan dari kemampuan membaca lancar siswa yang menggunakan model *Picture And Picture* dengan siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* dikelas 3.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, *Picture And Picture*, *Cooperative Learning*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran itu sendiri merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan penggunaan sumber-sumber belajar dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran diberikan guru agar siswa mendapat ilmu pengetahuan. Dengan begini pembelajaran dapat diartikan sebagai proses dalam membantu siswa dalam belajar dengan baik. Model pembelajaran itu sendiri merupakan rangkaian materi yang meliputi berbagai macam aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik secara langsung atau tidak langsung dalam proses mengajar. Hal itu sangat penting dilakukan agar dalam proses belajar mengajar siswa merasa senang dan tidak bosan maupun jenuh dalam belajar.

Model *Picture And Picture* adalah model yang dimana dalam proses belajarnya guru menggunakan gambar untuk memudahkan dalam menyampaikan suatu materi. Dengan hal tersebut bahwa penggunaan gambar sebagai media utamanya dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Sehingga seorang guru harus mempersiapkan media gambar-gambar yang pas untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dan seorang guru dituntut untuk inovatif dalam penggunaan media gambar.

Model *Cooperative Learning* merupakan suatu sikap atau perilaku yang dilakukan secara bersama, yang dimana model ini terdiri dari dua siswa atau lebih. Model ini akan berhasil apabila ada rasa tanggung jawab dan kerjasama. Setiap anggota memiliki tanggung jawab agar mencapai keberhasilan dan semua siswa berusaha agar semua anggota kelompok berhasil dalam memahami hal tersebut.

Kemampuan membaca secara lancar adalah kemampuan dalam membaca secara benar dengan tidak tersendat-sendat, intonasi yang tepat, pelafalan yang benar dan memperhatikan tanda-tanda baca. Hasil observasi kelas III di SDN 2 Tanjung Glugur yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa masalah yang sering dirasakan sulit oleh siswa kelas III adalah membaca dengan lancar. Siswa mengalami kesulitan membaca lancar jika siswa belum mengerti akan pembelajaran yang sebelumnya diajarkan, Seperti ketika siswa di suruh membaca teks bacaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dijelaskan, siswa sebelum membaca teks bacaan tersebut Masih belum mengerti/paham akan pembelajaran yang guru berikan sehingga siswa ketika membaca teks bacaan tersebut tidak lancar.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul 'Perbedaan Hasil Kemampuan Membaca Lancar Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Pada Tema I Kelas 3 Gugus 3 Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo Tahun 2019/2020".

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* yang jenis penelitian desainnya memiliki kelompok kontrol dan eksperimen. Alasan peneliti menggunakan *Quasi Eksperimen* karena dalam penelitian ini tidak semua variabel dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol. Alasan peneliti menggunakan *Quasi Eksperimen* karena dalam penelitian ini tidak semua variabel dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol.

Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus tahun 2019. Berikut waktu dan tempat untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan yaitu:

Waktu Pelaksanaan	Kelas / Sekolah	Tempat
28 Agustus 2019	Kelas 3 SDN 2 Tanjung Glugur (Kontrol)	Gugus 3 Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.
26 Agustus 2019	Kelas 3 SDN 1 Tanjung Glugur (Eksperimen)	

Populasi penelitiannya ialah seluruh siswa kelas 3 Gugus 3 Kec. Mangaran Kab. Situbondo pada tahun pelajaran 2019/2020. Sampel penelitiannya ialah dua kelas yaitu satu kelas untuk kontrol di kelas 3 di SD 2 Tanjung Glugur dengan jumlah siswa 15 anak dan kelas 3 di SD 1 Tanjung Glugur dengan jumlah siswa 16 anak sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini dalam bentuk tes lisan yaitu teks bacaan yang sesuai dengan pembelajaran pada hari itu. Tes dilakukan dengan cara menilai kemampuan membaca teks di depan kelas dengan bergilir guna untuk melihat kemampuan masing-masing siswa dalam membaca secara lancar teks bacaan.

Dalam penyusunan instrument tes tersebut yaitu melalui beberapa tahap, menyipkan (RPP), kisi-kisi tes serta bacaan teks yang sesuai.

Kisi-Kisi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
Mengenal ciri-ciri makhluk hidup	Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif	Kemampuan membaca lancar a. Lafal b. Intonasi c. Jeda d. Ejaan e. Mimik	Tema 1: <u>Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup</u>

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

a. Tes

Merupakan suatu instrumen pengumpulan data berupa membaca teks bacaan. Tes yang digunakan meliputi membaca teks bacaan, Tes tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan dalam membaca lancar sesudah pemberian tindakan dan sebagai pengukur peningkatan Keberhasilan siswa. Tes yang diberikan adalah Tes lisan berupa membaca teks bacaan.

b. Observasi

Merupakan instrument yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian. Peneliti melakukan observasi pada proses kegiatan belajar di Gugus 3 yaitu di SDN 1 Tanjung Glugur dan SDN 2 Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

c. Dokumentasi

merupakan instrumennya untuk mendapatkan data tentang siswa di Gugus 3 yaitu di SDN 1 Tanjung Glugur dan SDN 2 Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan proses penelitian tersebut berupa foto-foto kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat kenormalan suatu data yang telah diperoleh dengan uji *Kolmogorov Smirnov* berbantuan program *SPSS 15 For Window* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu besarnya (0,192), (0,213) dengan bilangan signifikansi besarnya (0,118), (0,066).

Apabila jika ditetapkan taraf signifikansi 0,05 bilangan (*sig*) lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sehingga H_0 diterima, jadi hasil penelitian berdistribusi normal, ditampilkan dalam tabel berikut:

Kelas		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Siswa	Picture And Picture	,192	16	,118	,941	16	,359
	Cooperative Learning	,213	15	,066	,919	15	,184

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yaitu dilakukan untuk mengetahui kehomogenitasan suatu data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan berbantuan program *SPSS 12 For Windows*.

F	df1	df2	Sig.
,441	1	29	,512

Tabel diatas menunjukkan nilai $F = 0,441$ dengan df_1 besarnya 1 dan df_2 besarnya 29 serta nilai sig besarnya 0,512. Apabila taraf signifikan 0,05, dapat disimpulkan data tersebut memiliki varians yang homogen karena besaran nilai sig lebih besar dibandingkan besaran alfa 0,05. Nilai df_1 didapat $k-1$ dan df_2 didapat dari $n-k$ yang dimana k sama dengan jumlah variabel.

3. Uji Hipotesis

Digunakan untuk melihat perbedaan dalam hasil kemampuan membaca Lancer menggunakan *Picture And Picture* dengan *Cooperative Learning* dalam pelajaran Bahasa Indonesia serta penggunaan rumus t -test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca lancar baik

hitungan *SPSS 15 for Windos* menggunakan Separated Varian karena data tersebut bervariasi homogen.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sampel homogen diperoleh Nilai t hitung 5,024 dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai t jauh lebih kecil daripada t_{a} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyebabkan perbedaan signifikan terhadap hasil kemampuan membaca lancar dalam model *Picture And Picture* dengan model *Cooperative* di kelas 3.

Hasil Penelitian Yang Dicapai

Penelitian dilakukan di Kelas 3 SD Negeri 1 Tanjung Glugur (eksperimen) yang diajarkan dengan model *Picture And Picture* dan Kelas 3 SD Negeri 2 Tanjung Glugur (kontrol) yang diajarkan dengan model *Cooperative Learning*. Setelah diberi perlakuan yang berbeda, selanjutnya diberikan tes lisan berupa teks bacaan yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca lancar siswa. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis, hasil dari penelitian pada kemampuan membaca lancar siswa yang diajarkan dengan model *Picture And Picture* dan model pembelajaran *Cooperative Learning* mengalami perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan skor tertinggi yang didapat oleh siswa yang diajarkan menggunakan model *Picture And Picture* yaitu 24 dari skor maksimalnya yaitu 25 sedangkan untuk model *Cooperative Learning* nilai tertinggi yang didapat yaitu 17 dari skor maksimal 25, jika dilihat dari keseluruhan nilai kemampuan membaca lancar siswa dapat terlihat jika menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* sebab ada peningkatan dalam membaca lancar dari tes lisan yang berupa membaca teks bacaan di depan kelas. Tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan pada hasil kemampuan membaca lancar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap hasil kemampuan membaca lancar siswa kelas 3 pada tema 1 semester 1 di Gugus 3 Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo dengan nilai yang diperoleh t (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil kemampuan membaca lancar menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dibahas pada temuan-temuan penelitian mengenai perbedaan hasil kemampuan membaca lancar menggunakan model *Picture And Picture* dengan model *Cooperative Learning* pada tema I kelas 3, maka dapat diperkuat melalui pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil kemampuan membaca lancar siswa yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* dengan siswa yang mengikuti pelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* di kelas 3. Angka pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa sampel homogen diperoleh nilai sebesar 5,024 dengan signifikansi sebesar 0,000. Apabila diterapkan taraf signifikannya 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah. (2011). *Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Melalui Permainan Scrabble pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Universitas Seegeri Semarang. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/7746/1/10402.pdf>
- Fadiah, Nurul. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Belajar PQ4R Siswa Kelas Iii Mi Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/2676/4/Bab%202.pdf>.
- Solihatun, Etin dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran JPS*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka